

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu disertai dengan perkembangan teknologi, semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat untuk keberlangsungan hidup. Perkembangan teknologi berkaitan erat dengan kebutuhan dana, akan tetapi banyak orang yang mengalami kendala dari segi keuangan. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dengan membuka berbagai macam usaha. Namun, untuk membuka usaha tersebut, masyarakat memerlukan dana yang cukup sebagai modal awal. Saat ini, terdapat berbagai jenis lembaga keuangan yang menyediakan pemberian kredit terhadap para pelaku usaha. Sehingga, hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan kredit, tetapi disisi lain, masih banyak lembaga keuangan yang memiliki persyaratan yang dianggap menyulitkan para pelaku usaha, seperti dokumen serta proses pencairan dana dapat memakan waktu yang lama. Selain itu, nasabah yang mengajukan pinjaman juga belum tentu disetujui oleh kreditur.

Cara lain yang dapat dilakukan agar memperoleh dana yaitu menjual barang berharga yang dimiliki. Apabila nominal dana yang dibutuhkan cukup besar, relatif sulit diperoleh dan hanya dapat dilakukan di bank dengan persyaratan rumit serta tergolong lama dikarenakan pihak bank akan melakukan analisa terlebih dahulu. Namun, ketika dana dibutuhkan dengan nominal yang kecil, tidak begitu sulit didapatkan seperti meminjam uang kekerabat atau dengan alternatif lain yakni melakukan pinjaman ke lembaga pembiayaan dengan menggadaikan barang berharga.

Merujuk pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), gadai adalah kegiatan meminjam uang dalam, batas waktu tertentu dengan menyerahkan barang jaminan sebagai tanggungan. Gadai menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150, merupakan hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu benda barang bergerak. Barang bergerak dalam gadai ialah benda yang dapat dipindahkan salah satu contohnya adalah sertifikat, bukan barang tetap seperti tanah.

Lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan bukan bank, diharapkan dapat melaksanakan realisasi pembiayaan dengan cepat dan aman. Cepat berarti durasi realisasi kredit tidak butuh waktu yang lama, sehingga dapat digunakan dalam keadaan mendesak. Aman yaitu ketika lembaga keuangan dapat menerapkan prinsip-prinsip persetujuan kredit sehingga meminimalkan resiko yang dapat timbul selama proses peminjaman kredit. Salah satu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat adalah PT. Pegadaian.

Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara dalam sector keuangan yang bergerak dalam beberapa lini bisnis, yaitu gadai, pembiayaan, emas dan aneka jasa lainnya. Pegadaian termasuk dalam perusahaan terbaik dalam menjalankan transformasi perusahaan dengan menghubungkan jaringan bisnis perusahaan ke segala sektor untuk memberikan solusi nasabah atas layanan keuangan. Kegiatan utama PT. Pegadaian memberikan kredit kepada masyarakat melalui sistem simpanan. Produk yang ditawarkan cukup beragam, salah satu produk yang paling diminati masyarakat adalah KCA (Kredit Cepat Aman) karena memiliki proses yang sederhana, mudah, aman, dan cepat. Produk KCA tidak hanya untuk tujuan produktif, tetapi dapat digunakan untuk tujuan konsumtif, artinya penggunaan atau tujuan kreditnya tidak dilihat.

PT. Pegadaian sesuai dengan fungsinya memberikan kredit kepada masyarakat sehingga hal ini dapat mempengaruhi pendapatan nasabah, Semakin banyak kredit yang diberikan kepada nasabah, semakin meningkat pula pendapatan. Kegiatan meminjamkan barang berharga kepada pihak tertentu untuk menerima sejumlah uang dan barang yang dijamin akan ditebus sesuai kesepakatan antara nasabah dan lembaga gadai disebut juga dengan usaha gadai. Pegadaian merupakan satu-satunya entitas perusahaan di Indonesia yang memiliki izin resmi untuk beroperasi dalam bentuk kegiatan lembaga keuangan yang bersifat pembiayaan dalam bentuk dana kemasyarakatan berdasarkan hukum gadai. Di era modern ini, terdapat masyarakat yang ingin melakukan gadai untuk memperoleh dana secara cepat, namun tidak mengetahui jenis barang yang dapat digadai serta cara untuk melakukan gadai di pegadaian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apa itu produk kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang?
2. Bagaimana Prosedur pemberian kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui produk kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.
2. Untuk mengetahui proses pemberian kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.

1.4 Manfaat Kegiatan

Dalam penulisan laporan tugas akhir pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang
 - a. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan berupa teori yang dipelajari ke dalam praktek, sehingga diketahui permasalahan yang ada.
 - b. Dalam jangka pendek perusahaan dapat menerima berbagai masukan untuk perbaikan kinerja perusahaan.
2. Bagi Program Diploma III FEB- UA
 - a. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya.

- b. Terjalinnnya kerja sama antara universitas dengan PT. Pegadaian Cabang Terandam Padang.
3. Bagi Penulis
 - a. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas
 - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai berbagai produk pegadaian dan hal yang berkaitan dengan prosedur pemberian pinjaman kredit cepat aman.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Observasi Langsung

Metode ini dilakukan secara langsung oleh penulis di PT. Pegadaian Cabang Terandam, berupa:

- a. Wawancara yaitu memperoleh data dengan kegiatan tanya-jawab secara lisan dengan pegawai PT. Pegadaian Cabang Terandam untuk memperoleh informasi. Informasi tersebut dinyatakan dalam tulisan.
- b. Observasi yaitu mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian pada PT. Pegadaian Cabang Terandam Padang.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Pegadaian Cabang Terandam Padang yang terletak di Jl. Proklamasi No. 22, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan., Kota Padang, Sumatera Barat. Magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja

terhitung dari hari Senin sampai Sabtu dimulai dari tanggal 13 Februari 2023 - 03 April 2023.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir mengenai “Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang” terdiri dari V (lima) bab, sistematika penulisannya terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat sub bab yang terdiri dari latar belakang mengenai pemilihan topik, rumusan masalah sebagai acuan dari isi dan pembahasan, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tujuan teoritis yang menjelaskan serta menguraikan konsep yang berkaitan dengan judul yang diteliti yakni konsep prosedur, konsep kredit, dan konsep kredit cepat aman.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang secara garis besar yang berisi tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta produk-produk yang terdapat di PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan terkait laporan dari hasil kegiatan magang yang menguraikan tentang produk kredit cepat aman serta proses pemberian produk KCA.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan magang di PT.Pegadaian Cabang Terendam Padang.

